

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu urutan dan peristiwa yang dirancang dengan baik pada suatu permulaan dan suatu akhir, yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang jelas. Suatu proyek memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang teliti dan baik, serta pemanfaatan agar sesuai dengan kebutuhan yang ada. Manajemen proyek merupakan suatu usaha merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan dalam proyek sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jadwal waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan suatu proyek sangat dibatasi oleh waktu pelaksanaan, karena umumnya waktu pelaksanaan sudah ditentukan atau ditetapkan oleh pemilik proyek. Untuk melaksanakan proyek sesuai dengan waktu pelaksanaan yang sudah ditetapkan, maka kontraktor sebagai pelaksana lapangan perlu mengadakan pengendalian terhadap sumber daya –sumber daya yang ada.

Salah satu cara yang bisa ditempuh oleh kontraktor adalah dengan jalan meningkatkan produksi kerja baik itu tenaga kerja maupun peralatan. Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tenaga kerja dan peralatan bekerja bersama-sama. Peralatan digunakan untuk bisa membantu mempercepat penyelesaian suatu item pekerjaan dengan membantu melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia.

Dengan peningkatan produksi kerja maka koefisien dari tenaga kerja dan peralatan semakin kecil sehingga biaya proyek semakin rendah dan waktu penyelesaian pekerjaan semakin berkurang. Walaupun peralatan bekerja bersama-sama dengan manusia, namun produksi yang dihasilkan keduanya berbeda. Produksi yang terdapat dalam RAB kadang berbeda ataupun sama dengan produksi yang akan didapat pada pekerjaan yang sementara berjalan, perbedaan tersebut akan berpengaruh dengan waktu penyelesaian dan kemajuan pekerjaan serta keuntungan proyek.

Biasanya dalam rencana, produksi di RAB akan selalu lebih kecil dibandingkan dengan produksi yang akan dihitung di lapangan, karena akan berpengaruh dengan kemajuan pekerjaan dan waktu penyelesaian. Untuk mengetahui kedua variabel itu terlebih dahulu harus mengetahui perubahan produksi. Perubahan produksi didapat dari selisih antara produksi di RAB dengan produksi di lapangan. Jika produksi di RAB lebih kecil dari produksi di lapangan maka pekerjaan akan mengalami kemajuan dan waktu

penyelesaian akan menjadi lebih singkat sedangkan jika produksi di RAB lebih besar dari produksi di lapangan maka pekerjaan akan mengalami kemunduran dan waktu penyelesaian akan lebih panjang sehingga dapat meningkatnya biaya pelaksanaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul "EVALUASI PRODUKSI PADA RAB DAN LAPANGAN TERHADAP BIAYA TENAGA KERJA, PERALATAN SERTA WAKTU PENYELESAIAN DAN KEUNTUNGAN PROYEK DARI TIAP ITEM PEKERJAAN" dengan studi kasus pada proyek peningkatan jalan Marbuan-Kecamatan Amarasi Barat-Kabupaten Kupang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produksi yang dihasilkan pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan di lapangan
2. Bagaimana perubahan waktu penyelesaian dari tiap item pekerjaan berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan yang dihasilkan pada lapangan.
3. Bagaimana biaya tenaga kerja dan alat yang ada pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan yang dihasilkan pada lapangan.
4. Bagaimana keuntungan yang didapat pelaksana dari tiap item pekerjaan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui produksi tenaga kerja dan alat berdasarkan Rencana Anggaran Biaya dan lapangan
2. Mengetahui waktu penyelesaian dari tiap item pekerjaan berdasarkan rencana anggaran biaya dan lapangan.
3. Mengetahui biaya tenaga kerja dan alat berdasarkan rencana anggaran biaya dan lapangan
4. Mengetahui keuntungan dari tiap item pekerjaan

1.4 Manfaat

1. Memahami secara langsung besarnya perubahan produksi yang terjadi di lapangan dan RAB terhadap tenaga kerja dan peralatan
2. Mengetahui besarnya perubahan waktu penyelesaian yang terjadi di lapangan dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) terhadap tenaga kerja dan alat.
3. Sebagai gambaran perubahan biaya yang terjadi di lapangan dan RAB (rencana anggaran biaya)

4. Dapat mengetahui keuntungan dari tiap item pekerjaan

1.5 Batasan Masalah

Objek studi yang akan diteliti adalah rencana anggaran biaya dan produksi yang dihasilkan di lapangan dari proyek Peningkatan Jalan Amabi Cs – Kota Kupang. Dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan :

1. Item pekerjaan yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah item pekerjaan yang sedang dilaksanakan di lapangan, minimal (5) item pekerjaan
2. Data-data yang diambil dari rencana anggaran biaya dianggap tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan. Data-data tersebut yaitu :
 - a. Volume
 - b. Harga satuan sumber daya
 - c. Analisa harga satuan
3. Produksi berdasarkan hasil evaluasi rencana anggaran biaya dan pengamatan lapangan.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1 keterkaitan dengan peneliti terdahulu

1	Nama : Perpetua Felisitas Suryajaib	
	Judul Skripsi : Potensi Kerugian Biaya Proyek Dan Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Akibat Perbedaan Produksi Minimum Antara Alat Dan Tenaga Kerja	
	Tahun : 2007	
	Lokasi : Fakultas Teknik Jurusan Tekni Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	
	Persamaan	Perbedaan
	<p>Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah : Sama-sama meneliti produksi alat dan tenaga kerja</p>	<p>Perbedaannya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti sebelumnya meneliti pada proyek jalan batas Sumba Timur-Waikabubak sedangkan pada penelitian ini studi kasus pada proyek peningkatan jalan amabi cs yang berlokasi di kota kupang. 2. Pada penelitian ini membahas tentang keuntungan dari tiap item pekerjaan sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang kerugian proyek

Lanjutan Tabel 1.1

2	Nama : Cesaltina da Costa Moreira	
Judul Skripsi : Evaluasi Perbandingan Produksi Berdasarkan RAB dan Lapangan Terhadap Waktu Penyelesaian dan Biaya Proyek Tenaga Kerja dan Alat		
Tahun : 2010		
Tempat : Fakultas Teknik Jurusan Tekni Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang		
Persamaan		Perbedaan
<p>Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah : Sama-sama meneliti perbandingan produksi berdasarkan RAB dan Lapangan terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek tenaga kerja dan alat</p>		<p>Perbedaannya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti sebelumnya meneliti pada proyek Car Park, Obrigado Barak-Caicoli, Dili-Timor Leste sedangkan pada penelitian ini studi kasus pada proyek peningkatan jalan amabi cs yang berlokasi di kota kupang. 2. Pada penelitian ini membahas tentang keuntungan dari tiap item pekerjaan sedangkan penelitian sebelumnya tidak membahas tentang keuntungan dari tiap item pekerjaan yang ditinjau.